

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kematangan beragama dengan prestasi belajar pada aktivis dakwah kampus di Yogyakarta. Aktivis dakwah kampus yang memiliki aspek kematangan beragama tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, aktivis dakwah kampus yang tidak memiliki aspek kematangan beragama yang rendah cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kematangan beragama hakekatnya bersifat dinamis harus menumbuhkan keimanan yang menjadi landasan seseorang untuk berjuang dalam menuntut ilmu terus menerus sehingga menjadikan seorang aktivis dakwah kampus meningkatkan ilmunya dan juga mampu meningkatkan prestasinya.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil koefisien determinan (R^2) sebesar 0,071, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kematangan beragama memiliki kontribusi sebesar 7,1% terhadap variabel prestasi belajar pada aktivis dakwah kampus di Yogyakarta, dan sisanya 92,9% berhubungan dengan faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Untuk para aktivis dakwah kampus hendaknya agar selalu meningkatkan kematangan beragama dengan menerapkan aspek-aspek yang sesuai dengan kaidah kematangan beragama dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu meningkatkan kecendrungan prestasi belajar yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kematangan beragama memberikan sumbangan sebesar 7,1% terhadap prestasi belajarnya. Sisanya 92,9% disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar para aktivis dakwah kampus di Yogyakarta.